

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan :

1. Variabel bebas (X) : Keberadaan orangtua
2. Variabel terikat(Y) : Perilaku prososial

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode tersebut digunakan untuk meneliti pada populasi aatau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “asosiatif yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya”.² Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh keberadaan orangtua

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7

² Azuar Juliandi, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU PRESS, 2014), hal. 86

(TKI/Non TKI) terhadap perilaku prososial anak TK Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Tulungagung.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas”.³ wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menunjukkan “keadaan dan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu, dalam populasi terhadap unit-unit populasi ataupun jumlah bagian-bagian populasi”.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Taman Kanak-Kanak Desa Junjung, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, yang di dalam desa tersebut terdapat 3 lembaga dan keseluruhan anak Taman Kanak-kanak dari ke tiga lembaga tersebut berjumlah 63 anak. Kemudian, dari ke tiga lembaga tersebut jumlah anak-anak yang orang tua nya bekerja ke luar Negeri sebagai TKI adalah 15 anak dan anak-anak yang orang tuanya Non TKI berjumlah 48 anak.

³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 137

⁴Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 83

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan aspek yang sangat menentukan hasil penelitian.⁵ Hal yang paling penting dalam sampel yaitu sampel tersebut mewakili (*representatif*) populasi yang dapat menggambarkan secara optimal keadaan populasi. Sampel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Anak dengan orangtua TKI : 15 Anak

Anak dengan orangtua Non TKI : 48 Anak

3. Sampling penelitian

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive random sampling*. Dikatakan *purposive random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara terlebih dahulu menentukan atau memilih subyek yang akan dijadikan penelitian, kemudian dilakukan secara acak dalam populasi tersebut.⁶

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 3

⁶ Ibid., hlm. 85

D. Sumber data, dan Variabel

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru TK di desa Junjung, kecamatan Sumbergempol, kabupaten Tulungagung, anak-anak TK di desa Junjung, kecamatan Sumbergempol, kabupaten Tulungagung yang meliputi PAUD Aisyah Junjung I, TK Dharmawanita Junjung I, dan TK Dharmawanita Junjung II. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷

a. Jenis Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lembaga TK di Desa Junjung, Kecamatan Sumberempol, Kabupaten Tulungagung yang meliputi lembaga PAUD Aisyah Junjung I, TK Dharmawanita Junjung I, dan TK Dharmawanita Junjung II.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.⁸ Variabel di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

⁷*Ibid.*, hal. 41

⁸Zulfikar, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 140

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu “sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala atau faktor atau unsur yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut variabel terikat”.⁹Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian. Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah keberadaan orang tua (TKI/Non TKI) dengan simbol X.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.¹⁰Jadi, dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah perilaku prososial dengan simbol Y.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, *sumber*, dan cara.¹¹ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, observasi, *checklist* perilaku.

⁹ Masyuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 60.

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 61

¹¹ Ibid., hlm. 137

1. Wawancara

Menurut Ensterbeg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹² Ketika ingin melakukan suatu pendahuluan untuk menemukan sesuatu permasalahan yang ada, juga ketika seorang peneliti tersebut ingin mengetahui hal-hal apapun dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden tersebut sedikit/kecil adalah merupakan suatu kegunaan dari suatu wawancara tersebut. Wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat digunakan dan dapat dengan menggunakan telpon dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).¹³

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. ¹⁴Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada pihak kecamatan untuk mengetahui informasi terkait

¹² Ibid., hlm. 231

¹³ Ibid., hlm. 138

¹⁴ Ibid., hlm. 138

daerah penghasil TKI tertinggi di daerah Sumbergempol, wawancara kepada wali kelas terkait perilaku sehari-hari masing-masing anak dalam masing-masing lembaga yang akan digunakan sebagai objek penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan cara yaitu memberi suatu perangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk responden jawab adalah pengertian kuesioner atau angket.¹⁵

Angket dalam penelitian ini yaitu, peneliti memberikan angket kepada orang tua atau wali anak yang berisikan nama anak/siswa, pekerjaan orang tua, keberadaan orang tua lengkap/tidak (serta diberi keterangan kalau tidak lengkap yang tidak ada adalah ayah/ibu).

3. Observasi

Marshall menyatakan bahwa, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.¹⁶ Ada beberapa macam observasi yang telah dikemukakan oleh Susan Stainback yang salah satunya adalah observasi Partisipasi pasif yang dilakukan oleh peneliti disini, bahwasanya observasi partisipasi pasif (*passive participation*) adalah dimana peneliti disini datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. dalam hal ini, peneliti

¹⁵Ibid., hlm. 142

¹⁶ Ibid., hlm. 226

melakukan pengamatan tentang perilaku prososial kepada anak-anak dengan keberadaan orang tua lengkap dan anak-anak dengan keberadaan orang tua tidak lengkap (bekerja sebagai TKI) secara langsung di lembaga selama 7 hari pada Taman Kanak-kanak yang ada di lembaga Desa Junjung, dimana desa tersebut merupakan daerah penghasil TKI paling banyak se kecamatan Sumbergempol.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁷ Dalam penelitian ini menggunakan instrumen *cheklist* perilaku.

1. *Cheklis* Perilaku

Dalam penelitian ini menggunakan *Cheklis* perilaku dengan indikator perilaku anak berbagi, membantu, dan menenangkan teman yang sedang memiliki masalah. Cheklis perilaku dibuat sesuai observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lembaga selama 7 hari.

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁷ Ibid., hlm. 102

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Instrumen yang diuji kevalidannya adalah checklist perilaku prososial anak yang mempunyai indikator berbagi, membantu, dan menenangkan teman. Checklist perilaku telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas logis dalam bentuk validitas oleh para ahli yang dipilih peneliti yaitu dosen pembimbing. Berdasarkan uji validitas oleh dosen pembimbing tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen checklist perilaku layak digunakan.

2. Uji Normalitas

Sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan yaitu, untuk menilai suatu sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, sebaran data yang diteliti tersebut berdistribusi normal ataukah tidak disebut uji normalitas. Dalam penelitian ini, telah dilakukan uji normalitas pada data keberadaan orang tua terhadap perilaku prososial anak dengan orangtua TKI dan Non TKI. Nilai Sig yang diperoleh dari uji normalitas adalah 0,006. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya data dalam penelitian tersebut tidak berdistribusi normal karena $0,006 < 0,05$ seharusnya nilai $\text{Sig} > 0,05$. Maka dari itu, dilakukan uji statistik mann whitney yang akan dijelaskan pada tabel 1.3.

3. Ujihipotesis

a. Uji statistik Mann whitney

Statistik Mann whitney tidak menuntut terpenuhi banyak asumsi, misalnya data yang akan dianalisis tidak harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, statistik non parametrik sering disebut “distribution free”(bebas distribusi).¹⁸Penelitian ini menggunakan uji statistik Mann whitney dikarenakan data yang diuji normalitasnya tidak memenuhi distribusi normal.

¹⁸Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 150

